

**PENINGKATAN KUALITAS REMAJA PUTUS SEKOLAH
DENGAN PEMANFAATAN PERCA KAIN DALAM UPAYA MERINTIS
WIRUSAHA BARU DI DESA MENGGER KEC. BANDUNG KIDUL
SEBAGAI PROGRAM PENGEMBANGAN WILAYAH TERPADU
DT. II KOTAMADYA BANDUNG**

Oleh:
*Herni Kusantati, dkk**

ABSTRAKSI

Program ini bergerak dari permasalahan yang ada di Desa Mengger termasuk desa IDT dan merupakan pengembangan wilayah baru DT. II Kotamadya Bandung; terdapat sejumlah warga belajar potensial yang telah memiliki pengetahuan dan keterampilan menjahit dan membuat kerajinan tekstil, tetapi belum memanfaatkannya pada pengembangan usaha produktif yang bernilai ekonomi dan layak jual sebagai sumber penghasilan keluarga dan masyarakat.

Tujuan dari kegiatan ini diharapkan warga lebih kreatif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta tertanamnya jiwa wirausaha. Yang menjadi khlayak sasaran dalam kegiatan ini adalah remaja putus sekolah serta ibu-ibu sebanyak 34 orang.

Hasil yang dicapai, di samping terjalinnya kerjasama antara warga belajar dengan instansi terkait, juga memiliki wawasan strategi komunikasi massa dalam wirausaha baru. Terbentuknya kelompok usaha baru yang memproduksi ber-bagai model kerajinan tekstil dengan nama kemasan produk "*Rosalinda*".

Untuk memotivasi kegiatan dilakukan kunjungan ke industri kecil yang memproduksi berbagai produk kerajinan tekstil. Dari hasil kegiatan sudah bisa memproduksi secara rutin produk unggulan yang telah dipasarkan melalui Koperasi Guru, Show room "*Elizabeth*", arisan Dharma Wanita, perorangan, dan pameran-pameran.

* Dosen Jurusan PKK Fakultas Teknologi dan Kejuruan
Universitas Pendidikan Indonesia.

I. PENDAHULUAN

Beranjak dari hasil pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan kursus menjahit pakaian, bahwa hasil pelatihan tersebut memerlukan pembinaan berkelanjutan dalam upaya mengembangkan potensi warga belajar yang

terampil dan terdidik ke dalam suatu usaha produktif yang dapat meningkatkan penghasilan ekonomi keluarga dan masyarakat.

Salah satu lokasi yang telah dibina adalah Desa Mengger Kecamatan Bandung Kidul Kota Bandung; yang termasuk desa

teringgal. Lokasi desa ini terletak di pinggiran kota Bandung dan telah banyak mengalami perubahan fisik. Sawah garapan warga sekitar telah berubah menjadi bangunan perumahan, industri dan lintasan Jalan Tol, sehingga tidak sedikit warga masyarakat yang kehilangan mata pencaharian sebagai buruh tani, sementara desakan kebutuhan hidup semakin meningkat.

Masyarakat di Desa Mengger merupakan masyarakat rentan yang paling parah terkena dampak krisis, sehingga untuk mengembalikan aktivitas perekonomian warga sekitar perlu segera diambil langkah secara cepat dan tepat.

Mempelajari permasalahan warga belajar kursus menjahit di Desa Mengger, pembinaan diprioritaskan pada pengembangan dan realisasi pengetahuan serta keterampilannya dalam suatu usaha produktif pemanfaatan perca kain, dengan modal yang relatif kecil, sarana mesin jahit yang sederhana, serta prospek pemasaran yang cukup baik dan luas.

I. RUMUSAN MASALAH

Akibat gejolak perkembangan ekonomi yang tidak menentu, mengakibatkan posisi ekonomi masyarakat semakin terpuruk, sehingga sejumlah warga belajar yang telah memiliki pengetahuan serta keterampilan membuat pakaian dan kerajinan tekstil, belum dapat memanfaatkan usaha produktif yang bernilai ekonomis dan layak jual sebagai sumber penghasilan keluarga dan masyarakat.

II. TUJUAN KEGIATAN

1. Warga belajar lebih kreatif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya pada usaha produktif yang dapat menjadi sumber penghasilan keluarga dan masyarakat;
2. Memiliki jiwa kewirausahaan dalam mengembangkan desain produk kerajinan tekstil yang layak jual dengan harga yang relatif murah sehingga pendapatan ekonomi diharapkan dapat lebih meningkat;
3. Dapat terbentuknya kelompok usaha baru;
4. Kunjungan ke perusahaan terkait, antara lain :
 - *Usaha Abdi*, yang memproduksi sarung bantal kursi dan tirai dari kain tenun yang dipadukan dengan bahan dari *eceng gondok* dan *akar wangi* yang dieringkan, kemudian ditambah variasi kancing yang menggunakan bahan baku batok kelapa. Disamping itu perusahaan tersebut juga memproduksi bantal kursi, bantal tidur, dan kursi lipat. Selain di dalam kota, pemasaran sudah merambah ke luar Jawa;
 - *Restu Lestari*, memproduksi berbagai model boneka bantal; seperti boneka panda dengan bermacam-macam ukuran, yang dipasarkan ke berbagai tempat di dalam dan luar kota, Mall, dan Toko Swalayan;

- *Quilt Mania*, memproduksi aneka macam peralatan kebutuhan rumah tangga dengan menerapkan teknik *quilt dan patch work*. Pemasaran pada umumnya adalah Jakarta, dan kota-kota besar di Pulau Jawa dan Sumatra, bahkan sudah mampu mengekspor ke luar negeri.
- 5. Produk unggulan berbagai model cempai.

IV. PEMBAHASAN

Kegiatan ini mempunyai korelasi dengan program peningkatan penghasilan keluarga dan pemulihan ekonomi masyarakat. Di samping itu berusaha meningkatkan keterampilan dalam memanfaatkan perca kain sehingga dapat menumbuhkembangkan sumber daya manusia (SDM) kaum wanita di Desa Mengger yang berdampak pada peningkatan ekonomi keluarga.

Materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan, sehingga dapat dikembangkan menjadi jenis usaha yang memberi peluang keuntungan. Program ini membentuk wirausaha baru, untuk itu diperlukan tindak lanjut yang berkesinambungan dari program yang sama sebagai usaha dalam membina wirausaha baru tersebut.

V. MANFAAT KEGIATAN

1. Diharapkan dapat meningkatkan kreativitas untuk menggali potensi yang dimiliki ke dalam suatu usaha produktif sehingga tercipta sumber usaha baru

dalam meningkatkan penghasilan ekonomi keluarga dan masyarakat;

2. Diharapkan kelompok warga belajar dapat membina dan menyebarluaskan pengetahuan dan keterampilannya pada keluarga-keluarga rentan lainnya untuk mengikuti keberhasilan usaha yang telah dilakukan.

VI. KHALAYAK SASARAN

- *Sasaran langsung*, adalah para remaja putus sekolah sebanyak 15 orang (13 putri dan 2 putra);
- *Sasaran Antara*, yaitu Ibu-ibu alumni peserta pelatihan menjahit binaan LPM Universitas Pendidikan Indonesia dan Bappeda Kota Bandung sebanyak 24 orang.

VII. METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan sangat bervariasi disesuaikan dengan materi, antara lain: demonstrasi, ceramah, diskusi, tanya jawab, drill, pembentukan kelompok, dan kunjungan ke industri kecil yang bergerak pada usaha kerajinan tekstil.

VIII. HASIL DAN PEMBAHASAN

- Terjalin kerjasama yang baik antara Tim Pelaksana, Bappeda, Depperindag Kota Bandung, serta warga belajar Desa Mengger Kecamatan Bandung Kidul;

- Warga belajar dapat mengikuti kegiatan sehingga memiliki wawasan tentang strategi komunikasi massa dalam wira-usaha;
- Dapat membuat pola berbagai jenis kerajinan sebagai rintisan program wirausaha baru;
- Warga belajar dapat mengemas hasil produksi dengan nama produk "Rosalinda" sehingga dapat menentukan harga jual, ongkos produksi, dan laba.

IX. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

A. Faktor Pendukung:

- 1) Adanya tanggapan positif dan partisipasi aktif dari LPM Universitas Pendidikan Indonesia serta Instansi terkait;
- 2) Kesungguhan warga belajar dan hubungan yang baik dengan Tim Instruktur;
- 3) Materi yang menarik, ditunjang dengan cara penyampaian materi yang sistematis dan sesuai kebutuhan peserta.

B. Faktor Penghambat:

- 1) Kebiasaan hidup santai, khususnya remaja putri;
- 2) Ketergantungan dari segi pendanaan pada setiap kegiatan dan usaha dalam bentuk bantam;

- 3) Belum teragendakan oleh Dep-perindag Kota Bandung untuk pembinaan lanjutan.

X. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- ♦ Kegiatan ini dapat dilakukan dengan menggunakan suatu model pembelajaran dalam upaya membentuk jenis wira-usaha baru yang berorientasi pada pengembangan wilayah dengan program secara terpadu;
- ♦ Hasil produksi sudah dapat dipasarkan walaupun masih dalam jumlah terbatas ;
- ♦ Masih mengalami keterbatasan modal, sehingga menghambat perkembangan usaha.

B. S a r a n

- Diperlukan kesinambungan pelatihan dalam upaya membina kegiatan wirausaha baru;
- Perlunya dukungan dalam mencari alternatif modal usaha untuk kelompok pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pembangunan Desa (1982), Petunjuk Lapangan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga, Bandung, Jurusan PKK.
- Judy Brittain (1982), Good Housekeeping Step-By-Step Encyclopedia of Needle Craft, Ebury Press, London.
- GBHN Tap. MPR No. 02/MPR/1993/, Jakarta, Pustaka Amani.
- Pemerintah Daerah Tk. II Jawa Barat (1997), Penjelasan Singkat Pilar-Pilar Pemberdayaan Masyarakat Jawa Barat.
- Readers Digest 1992), Complete Guide To Needle Work Pleasantville, New York/Montreal.
- _____ Elegant and Romantic Motif and The Lace Ondori.
- Soenaria Sasmita AM. (1997), Garis-Garis Besar Program Kerja LPM-IKIP Bandung 1997-2000, Bahan Audiensi Dengan Pimpinan Fakultas di Lingkungan IKIP Bandung.
- Suparman Suhamijaya (1980), Membina Sikap Mental Wiraswasta, Jakarta, Gunung Jati.
- Taufik Rashid (e.d.) (1981), Wirswasta, Orientasi Konsepsi dan Ikrar Bandung, Tugas Wiraswasta